

**SKRIPSI 56**

**KAJIAN ASPEK PEJALAN KAKI BERDASARKAN  
AKTIVITAS RUANG PUBLIK**

**STUDI KASUS : RUKO JALAN K.H. ZAENAL MUSTOFA  
DAN JALAN CIHIDEUNG, KOTA TASIKMALAYA, JAWA  
BARAT**



**NAMA : MALVIN WIYARTA SETIAWAN  
NPM : 6112001007**

**PEMBIMBING: DR. IR. YOHANES BASUKI  
DWISUSANTO, M.Sc.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-  
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2024**

SKRIPSI 56

**KAJIAN ASPEK PEJALAN KAKI BERDASARKAN  
AKTIVITAS RUANG PUBLIK**

**STUDI KASUS : RUKO JALAN K.H. ZAENAL MUSTOFA  
DAN JALAN CIHIDEUNG, KOTA TASIKMALAYA, JAWA  
BARAT**



**NAMA : MALVIN WIYARTA SETIAWAN  
NPM : 6112001007**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Ir. Yohanes Basuki Dwisusanto, M.Sc.**

**PENGUJI :**

**Rochana Esti Pramesti, S.T., M.Sc.**

**Dr. Rumiati Rosaline Tobing, Ir., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Malvin Wiyarta Setiawan

NPM : 6112001007

Alamat : Jalan Pasar Cikurubuk Blok 2/19, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat

Judul Skripsi : Kajian Aspek Pejalan Kaki Berdasarkan Aktivitas Ruang Publik; Studi Kasus: Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Februari 2024



(Malvin Wiyarta Setiawan)

## ABSTRAK

# KAJIAN ASPEK PEJALAN KAKI BERDASARKAN AKTIVITAS RUANG PUBLIK STUDI KASUS: RUKO JALAN K.H. ZAENAL MUSTOFA DAN JALAN CIHIDEUNG, KOTA TASIKMALAYA, JAWA BARAT Oleh Malvin Wiyarta Setiawan NPM 6112001007

Berdasarkan konteks skala perkotaan, perkembangan kawasan berbasis keramahan serta keleluasaan berjalan kaki, atau *walkability* menjadi alternatif pengembangan kawasan dalam mendorong pergerakan kota secara berkelanjutan. Perubahan jalan raya sebagai ruang publik menjadi salah satu fenomena di Kota Tasikmalaya untuk mengenalkan ruang berjalan serta aktivitasnya dalam konteks ruang publik, dengan ruang publik pedestrian pada sebagian ruas Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan seluruh ruas Jalan Cihideung. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara ruang pejalan kaki dengan aktivitas yang terbentuk.

Setiap elemen fisik yang ada di dalam ruang publik pedestrian akan menciptakan pola aktivitas fisik sehingga pengguna perlu menyesuaikan aktivitas yang akan dilakukan. Namun, hal tersebut kontras antara standar ruang dan persepsi pengguna terhadap aktivitas yang terjadi di dalamnya. Oleh karena itu, perlu diketahui bagaimana kajian aspek keleluasaan pejalan kaki terhadap aktivitas ruang publik pedestrian kawasan ruko.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pembahasan dilakukan dengan observasi kondisi dan fenomena pada lapangan, mencari studi literatur terkait keleluasaan berjalan kaki dan hubungannya dengan aktivitas yang terjadi dalam skala ruang publik dan kawasan perdagangan. Berawal dari metode awal, pengambilan data dilakukan melalui studi lapangan observasi pada objek studi dan wawancara pengguna dari masing-masing lingkup aktivitas.

Penggunaan ruang berjalan kaki di lingkungan ruang publik tidak terlepas dari elemen pembentuk keleluasaan pejalan kaki, yakni Kejelasan (*Legibility*), Skala Manusia (*Human Scale*), Penghubung (*Linkage*), dan Kompleksitas (*Complexity*) sebagai bagian aktivitas manusia dan berperan dalam mendorong perwujudan serta penataan Aktiitas Fungsional, Sosial, serta Rekreasional.

**Kata-kata kunci:** *Walkability*, pejalan kaki, aktivitas, jalan dan ruang publik, ruko, Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Cihideung, Tasikmalaya

**ABSTRACT**  
**STUDY OF WALKABILITY ASPECTS BASED ON PUBLIC  
SPACE ACTIVITIES**  
**CASE STUDY: SHOPHOUSE ON K.H. ZAENAL MUSTOFA  
STREET AND CIHIDEUNG STREET, TASIKMALAYA CITY,  
WEST JAVA**

**By**  
**Malvin Wiyarta Setiawan**  
**NPM 6112001007**

*Based on the urban scale context, regional development based on openness and walkability is one of regional development alternative to encourage sustainable urban movement. Transforming roads as public spaces has become a phenomenon in Tasikmalaya City to introduce walking space and activities in the context of public space, with pedestrian public spaces on some sections of Jalan K.H. Zaenal Mustofa and whole section of Jalan Cihideung. However, the creation of pedestrian public space creates a gap between activities and use of walking space in the commercial and community context. This shows a connection between pedestrian space walkability and the activities that formed.*

*Every physical element in pedestrian public space will create a pattern of physical activity, that users need to adjust the activities they will carry out. However, this is a contrast between the standards and metrics of the space and the user's perception of the activities that occur within it. Therefore, it is necessary to know how to study aspects of pedestrian freedom regarding pedestrian public space activities in shophouse areas.*

*The method used is descriptive qualitative. The discussion is carried out by observing conditions and phenomena in the field, looking for literature studies related walkability and its connection with activities that occur at the scale of public spaces and commercial areas. Starting from the early method, research was carried out through observational field studies on study objects and user interviews from each scope of activity.*

*The use of walking space in a public space environment cannot be separated from the elements that form pedestrian freedom, namely Legibility, Human Scale, Linkage, and Complexity as part of human activity and play a role in encouraging the arrangement of Functional, Social and Recreational Activities.*

**Keywords:** *Walkability, pedestrian. Activity, roads and public spaces, shophouse, K.H. Zaenal Mustofa and Cihideung, Tasikmalaya*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

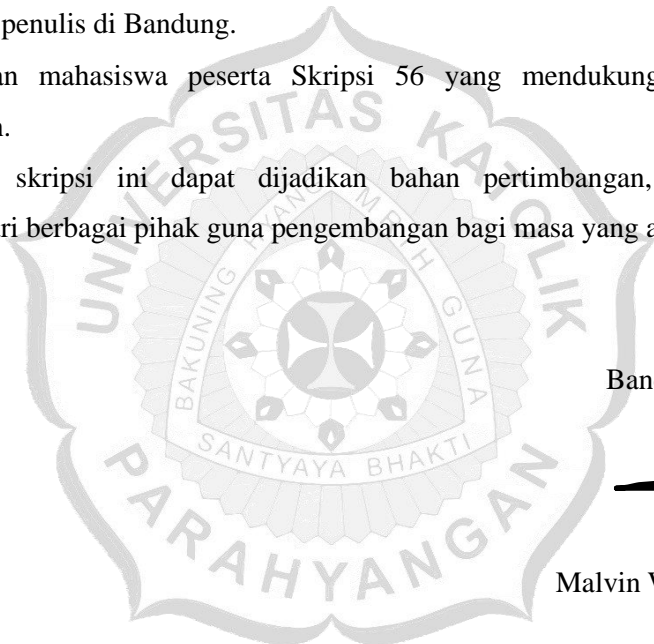
Penulis sangat berterima kasih kepada Dr. Ir. Yohanes Basuki Dwisusanto, M.Sc. sebagai Pembimbing atas segala saran, bimbingan dan nasehatnya selama penelitian berlangsung dan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga berterima kasih atas masukan-masukan yang sangat berharga dari para dosen penguji Rochana Esti Pramesti, S.T., M.Sc Dr. Rumiati Rosaline Tobing, Ir., M.T.

Terima kasih yang tidak terhingga juga disampaikan atas seluruh bantuan, kritik dan saran-saran yang diberikan kepada Penulis dari awal hingga akhir penelitian ini kepada:

- Keluarga penulis, atas dukungan dan doa yang telah diberikan selama proses perkuliahan penulis di Bandung.
- Teman-teman mahasiswa peserta Skripsi 56 yang mendukung selama proses perancangan.

Diharapkan skripsi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan, evaluasi, serta pembelajaran dari berbagai pihak guna pengembangan bagi masa yang akan datang.



Bandung, 4 Juli 2024

Malvin Wiyarta Setiawan

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Perumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Lingkup Penelitian .....	6
1.7 Sistematika Pembahasan dan Kerangka Penelitian .....	7
<b>BAB II TEORI PEMANFAATAN JALAN RAYA SEBAGAI RUANG PUBLIK BERDASARKAN AKTIVITAS KAWASAN RUKO.....</b>	<b>9</b>
2.1 Kerangka Teori.....	9
2.2 Berjalan Kaki .....	10
2.2.1 Pemahaman Berjalan Kaki.....	10
2.2.2 Fasilitas Berjalan Kaki .....	11
2.3 Keleluasaan Pejalan Kaki ( <i>Walkability</i> ).....	12
2.3.1 Pemahaman Keleluasaan Pejalan Kaki .....	12
2.3.2 Teori Keleluasaan Pejalan Kaki Ruang Publik .....	12
2.4 Aktivitas .....	15
2.4.1 Pemahaman Aktivitas.....	15
2.4.2 Teori Aktivitas Ruang Publik.....	15
2.5 Ruang Publik.....	17
2.5.1 Pemahaman Ruang Publik .....	17
2.5.2 Faktor Penyusun Ruang Publik .....	17
2.5.3 Peran Ruang Publik.....	18
2.5.4 Klasifikasi Ruang Publik.....	18



2.7	Tinjauan terhadap Fokus Penelitian .....	26
2.8	Rincian Data Penelitian.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>33</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	33
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
3	.....	34
3.2.1	Tempat Penelitian .....	34
3.2.2	Waktu Penelitian.....	34
3.3	Sumber Data Penelitian.....	35
3.4	Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	36
3.4.1	<i>Urban Mapping</i> dan Analisis Dokumen .....	36
3.4.2	Observasi Lapangan.....	37
3.4.3	Wawancara.....	37
3.5	Teknik Analisis Data Penelitian.....	42
3.6	Tahap Penarikan Kesimpulan .....	42
<b>BAB IV DATA DAN AKTIVITAS RUANG PUBLIK JALAN K.H. ZAENAL MUSTOFA DAN CIHIDEUNG .....</b>		<b>45</b>
4.1	Perubahan Jalan Raya sebagai Ruang Publik.....	45
4.1.1	Pemetaan Perubahan Kawasan.....	46
4.1.2	Elemen Penyusun Fisik Kawasan .....	53
4.1.3	Karakter Kondisi Lapangan .....	57
4.1.4	Peraturan Pendukung Kawasan.....	60
4.1.5	Rincian Perubahan .....	63
4.2	Aktivitas Kawasan dalam Konteks Teori.....	65
4.2.2	Aktivitas Fungsional .....	65
4.2.3	Aktivitas Rekreasional .....	70
4.2.4	Aktivitas Sosial .....	72
4.3	Pengaturan Fisik Keleluasaan Berjalan dan Proporsi .....	75
4.3.1	Jalan K.H. Zaenal Mustofa .....	76
4.3.2	Jalan Cihideung.....	77
4.3.3	Perbandingan Skala dan Proporsi Ruang .....	78
<b>BAB V KAJIAN PEJALAN KAKI BERDASARKAN AKTIVITAS RUANG PUBLIK .....</b>		<b>79</b>
5.1	Analisis Kawasan dalam Kajian Komponen Pejalan Kaki terhadap Aktivitas Kawasan.....	79

5.2	Analisis Kawasan Jalan K. H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya.....	82
	Kejelasan ( <i>Legibility</i> ).....	83
5.2.2	Skala Manusia ( <i>Human Scale</i> ).....	89
5.2.3	Penghubung ( <i>Linkage</i> ).....	92
5.2.4	Kompleksitas ( <i>Complexity</i> ).....	96
5.3	Analisis Kawasan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya.....	103
5.3.1	Kejelasan ( <i>Legibility</i> ).....	104
5.3.2	Skala Manusia ( <i>Human Scale</i> ).....	109
5.3.3	Penghubung ( <i>Linkage</i> ).....	111
5.3.4	Kompleksitas ( <i>Complexity</i> ).....	116
5.4	Titik Aktivitas Terpadat dan Terlengang.....	124
5.5	Hasil Kesimpulan Responden.....	127
5.6	Rangkuman dan Analisis terhadap Kebutuhan Kawasan.....	129
5.7	Hubungan Antara Keleluasaan Pejalan Kaki dan Aktivitas Kawasan.....	130
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>131</b>
6.1	Kesimpulan.....	131
6.2	Saran Penelitian.....	133
<b>GLOSARIUM.....</b>		<b>134</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>135</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>136</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Transformasi jalan raya sebagai ruang publik kawasan Ruko Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya dengan fokus jalur pedestrian pada Juli 2022 dan Februari 2024. ....	1
Gambar 1. 2 Transformasi jalan raya sebagai ruang publik kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya pada Juli 2022 dan Februari 2024. ....	2
Gambar 1. 3 Pemetaan observasi blok ruko kawasan Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya .....	3
Gambar 1. 4 Alur Penelitian dalam Penyusunan Skripsi.....	8
Gambar 2. 1 Alur Kerangka Teori dalam Penyusunan Skripsi .....	9
Gambar 2. 2 Berjalan kaki sebagai aktivitas dasar manusia dalam melakukan pergerakan.....	10
Gambar 2. 3 Fasilitas berjalan kaki membantu pergerakan aktivitas manusia .....	11
Gambar 2. 4 Keleluasaan pejalan kaki sebagai salah satu elemen pendukung aktivitas kawasan, khususnya dalam aktivitas berjalan kaki. ....	12
Gambar 2. 5 Skala Manusia membantu manusia tanpa terbatas terhadap kalangan atau kategori tertentu dalam beraktivitas. ....	13
Gambar 2. 6 Aktivitas opsional dan sosial memiliki kepekaan terhadap kualitas ruang secara lebih spesifik dibandingkan aktivitas fungsional .....	16
Gambar 2. 7 Keseimbangan antara jalan raya dengan ruang publik pedestrian bagi pejalan kaki ..	17
Gambar 2. 8 Pemetaan denah ruas ruang publik pedestrian Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	27
Gambar 2. 9 Kondisi Jalan K.H. Zaenal Mustofa. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat sebelum dilakukan perubahan jalan raya.....	28
Gambar 2. 10 Visualisasi awal perspektif perubahan jalan raya dalam kawasan Jalan K.H. Zaenal Mustofa. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	28
Gambar 2. 11 Kondisi Jalan Cihideung. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat sebelum dilakukan perubahan jalan raya .....	29
Gambar 2. 12 Visualisasi awal perspektif ruang publik dalam kawasan Jalan Cihideung. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	29
Gambar 2. 13 Pemetaan denah kawasan kajian Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	30
Gambar 2. 14 Denah ruang publik pedestrian Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa (kiri) dan Jalan Cihideung (kanan). Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	30
Gambar 2. 15 Detail dan potongan pedestrian Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	31
Gambar 2. 16 Detail dan potongan pedestrian Ruko Jalan Cihideung. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	32
Gambar 2. 17 Kondisi lapangan jalan sebagai ruang publik dalam kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya pada Februari 2024 .....	32
Gambar 3. 1 Perubahan jalan raya sebagai ruang publik dalam kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya pada Februari 2024 .....	33
Gambar 3. 2 Jalan metode penelitian kajian skripsi dalam rangka pengambilan data dan penarikan kesimpulan .....	34
Gambar 3. 3 Pemetaan denah kawasan kajian Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	41
Gambar 3. 4 Rincian teknik metode penelitian kajian skripsi dalam rangka pengambilan data dan penarikan kesimpulan.....	42
Gambar 3. 5 Jalan metode penelitian kajian skripsi dalam rangka pengambilan data dan penarikan kesimpulan .....	43

Gambar 4. 1 Ruang publik pedestrian kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	45
Gambar 4. 2 Pemetaan ruas jalan dan ruang publik pedestrian Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Desember 2021 .....	46
Gambar 4. 3 Kondisi lapangan jalan dan ruang publik dalam kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya pada Februari 2022 .....	47
Gambar 4. 4 Pedagang Kaki Lima dan pemanfaatan parkir kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya pada Februari 2022.....	47
Gambar 4. 5 Pemetaan perubahan ruas jalan dan ruang publik pedestrian Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Desember 2023 .....	48
Gambar 4. 6 Jalur penyeberangan dan rantai besi ruang publik pedestrian Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Desember 2023 .....	49
Gambar 4. 7 Pemetaan perubahan jalur penyeberangan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Desember 2023 .....	49
Gambar 4. 8 Pemanfaatan jalur sepeda dan rantai besi pada ruang publik pedestrian Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat Desember 2023 .....	50
Gambar 4. 9 Visualisasi awal perspektif perubahan jalan raya dalam kawasan Jalan K.H. Zaenal Mustofa (kiri) dan Jalan Cihideung (kanan). Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. ....	50
Gambar 4. 10 Pola sirkulasi kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya pada Februari 2022.....	51
Gambar 4. 11 Pola sirkulasi kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya pada Desember 2023 .....	52
Gambar 4. 12 Denah, potongan, dan susunan pedestrian Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	53
Gambar 4. 13 Denah, potongan, dan aktivitas yang terdapat di sepanjang pedestrian Ruko Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	54
Gambar 4. 14 Tampak, potongan, dan blok area duduk Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	55
Gambar 4. 15 Tampak, potongan, dan detail ornamen payung Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	55
Gambar 4. 16 Jenis bangunan dan wujud massa Ruko kawasan Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Cihideung, Kota Tasikmalaya dengan fokus jalur pedestrian pada Februari 2024.....	56
Gambar 4. 17 Kondisi lapangan ruang publik pedestrian kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Maret 2024 .....	57
Gambar 4. 18 Kondisi lapangan area penyeberangan dan jalur sepeda kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Maret 2024 .....	58
Gambar 4. 19 Kondisi lapangan aktivitas Pedagang Kaki Lima, parkir motor, dan pejalan kaki kawasan Ruko Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Maret 2024 .....	58
Gambar 4. 20 Kondisi lapangan aktivitas Pedagang Kaki Lima, parkir motor, dan pejalan kaki kawasan Ruko Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Maret 2024 .....	59
Gambar 4. 21 Titik aktivitas terpadat kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Maret 2024 .....	59
Gambar 4. 22 Karakteristik transportasi pribadi dan daring pada kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Maret 2024 .....	61
Gambar 4. 23 Pemetaan perubahan jalur penyeberangan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Desember 2023 .....	62
Gambar 4. 24 Aktivitas fungsional yang dilakukan pada kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	65
Gambar 4. 25 Kondisi ruko di malam hari pada kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa (kiri) dan Jalan Cihideung (kanan). Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	66

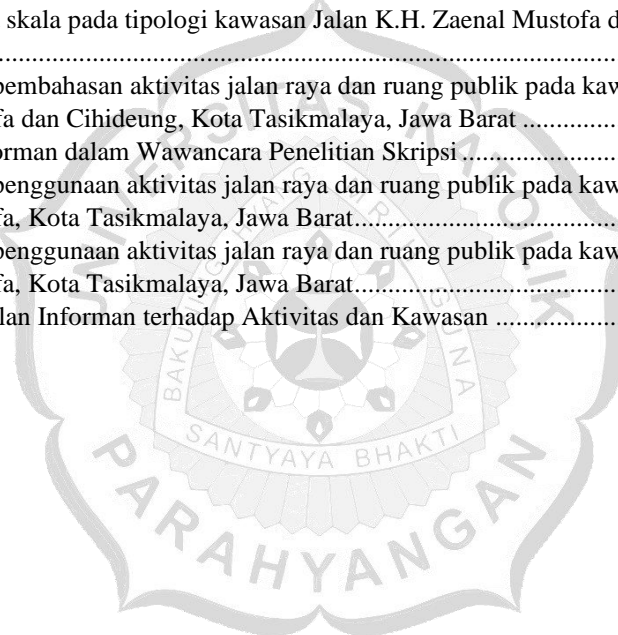
Gambar 4. 26 Pemetaan titik parkir pada Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Desember 2023.....	67
Gambar 4. 27 Pemetaan titik sirkulasi pada Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Desember 2023.....	68
Gambar 4. 28 Lebar dimensi standar jalan trotoar pada jalan arteri dan bentuk penataan .....	69
Gambar 4. 29 Aktivitas rekreasional yang dilakukan pada kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	70
Gambar 4. 30 Kondisi ruko di pagi hari pada kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa (kiri) dan Jalan Cihideung (kanan). Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	70
Gambar 4. 31 Aktivitas rekreasional dan hiburan pada kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa (kiri) dan Jalan Cihideung (kanan), Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	71
Gambar 4. 32 Aktivitas sosial pada dalam toko dan ruang publik pada kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	72
Gambar 4. 33 Aktivitas sosial komunitas ruang publik di malam hari pada kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	73
Gambar 4. 34 Perbedaan aktivitas berdasarkan waktu di Ruko kawasan Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Cihideung, Kota Tasikmalaya dengan fokus jalur pedestrian pada Februari 2024.....	74
Gambar 4. 35 Jenis pengaturan massa Ruko kawasan Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Cihideung, Kota Tasikmalaya dengan fokus jalur pedestrian pada Februari 2024 .....	75
Gambar 4. 36 Perbandingan lebar dan ketinggian massa terhadap ruang pejalan kaki berdasarkan teori skala manusia.....	75
Gambar 4. 37 Perbandingan lebar dan ketinggian massa Ruko kawasan Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya pada Februari 2024 .....	76
Gambar 4. 38 Perbandingan lebar dan ketinggian massa Ruko kawasan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya pada Februari 2024 .....	77
Gambar 5. 1 Aspek Keleluasaan Pejalan Kaki terhadap aktivitas sebagai evaluasi kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	79
Gambar 5. 2 Aktivitas fungsional, rekreasional, dan sosial pada kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	83
Gambar 5. 3 Gambaran umum jenis aktivitas pada Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Desember 2023 .....	83
Gambar 5. 4 Respon jenis aktivitas sekitar kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	84
Gambar 5. 5 Gambaran aktivitas skala mikro Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	84
Gambar 5. 6 Potongan Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat menciptakan kombinasi lajur pejalan kaki, sepeda, kendaraan, serta fasilitas penunjang .....	85
Gambar 5. 7 Rambu penanda pada Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat ...	86
Gambar 5. 8 Pemetaan perubahan jalur penyeberangan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Desember 2023 .....	86
Gambar 5. 9 Visibilitas lurus pada Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat....	87
Gambar 5. 10 Respon kondisi pencapaian menuju kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	87
Gambar 5. 11 Identitas ruang publik pedestrian pada Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat terinspirasi dari budaya lokal Tasikmalaya .....	88
Gambar 5. 12 Denah, potongan, dan susunan fasilitas pedestrian Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	89
Gambar 5. 13 Respon pemanfaatan fasilitas kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	90
Gambar 5. 14 Perbandingan lebar dan ketinggian massa Ruko kawasan Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya pada Februari 2024 .....	91

Gambar 5. 15 Respon kejelasan visual dan pandangan kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	91
Gambar 5. 16 Pemetaan titik parkir pada Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Desember 2023 .....	92
Gambar 5. 17 Pemetaan akses angkutan kota pada Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Desember 2023 .....	93
Gambar 5. 18 Respon jarak menuju kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	94
Gambar 5. 19 Pencapaian menuju Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat masih didominasi transportasi pribadi, dengan berjalan sebagai aktivitas tambahan .....	94
Gambar 5. 20 Titik penghubung akses dalam kawasan Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Desember 2023 .....	95
Gambar 5. 21 Respon hubungan antar jalan pada kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	96
Gambar 5. 22 Kegiatan pada pagi dan malam hari pada ruang publik Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	97
Gambar 5. 23 Respon pendorong aktivitas berjalan pada kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	97
Gambar 5. 24 Kegiatan pada pagi hari pada ruang publik Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	98
Gambar 5. 25 Kegiatan pada siang dan malam hari pada ruang publik Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	98
Gambar 5. 26 Keberagaman aktivitas pada ruang publik Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	102
Gambar 5. 27 Titik aktivitas terpadat ruang publik Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	102
Gambar 5. 28 Respon perbedaan aktivitas berjalan pada kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	103
Gambar 5. 29 Kawasan ruang publik pada Ruko Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	104
Gambar 5. 30 Gambaran umum jenis aktivitas pada Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Desember 2023 .....	104
Gambar 5. 31 Respon jenis aktivitas sekitar kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	105
Gambar 5. 32 Gambaran aktivitas skala mikro Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	106
Gambar 5. 33 Rambu penanda pada Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	106
Gambar 5. 34 Visibilitas lurus pada Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	107
Gambar 5. 35 Pemanfaatan Pedagang Kaki Lima dan akses darurat pada Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	107
Gambar 5. 36 Respon kondisi pencapaian menuju kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	108
Gambar 5. 37 Identitas ruang publik pedestrian pada Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat terinspirasi dari budaya lokal Tasikmalaya.....	108
Gambar 5. 38 Denah, potongan, dan susunan fasilitas pedestrian Ruko Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	109
Gambar 5. 39 Ketiadaan fasilitas penurunan transportasi dan penyeberangan pada pedestrian Ruko Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	110
Gambar 5. 40 Perbandingan lebar dan ketinggian massa Ruko kawasan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya pada Februari 2024.....	111
Gambar 5. 41 Pemetaan titik parkir pada Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Desember 2023.....	112

Gambar 5. 42 Pemetaan akses angkutan kota pada Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat pada Desember 2023 .....	113
Gambar 5. 43 Pencapaian menuju Jalan Cihideung melalui Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat dengan berjalan sebagai aktivitas tambahan.....	114
Gambar 5. 44 Akses Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat memanfaatkan titik kuning sebagai pemberhentian terdekat .....	115
Gambar 5. 45 Perputaran Jalan Cihideung menuju Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat tidak dapat dilakukan secara rotasional dalam jarak dekat .....	116
Gambar 5. 46 Kegiatan Pedagang Kaki Lima dan festival situasional pada ruang publik Ruko Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	117
Gambar 5. 47 Kegiatan komunitas musik pada akhir pekan di ruang publik Ruko Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat dapat mendorong aktivitas, namun mengganggu alur berjalan kaki .....	117
Gambar 5. 48 Kegiatan pada pagi dan malam hari pada ruang publik Ruko Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	118
Gambar 5. 49 Ruang yang lebar dan tipikal di sepanjang jalan dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan pada ruas pejalan kaki publik Ruko Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat	118
Gambar 5. 50 Sifat ruas pejalan kaki yang multifungsi dapat menghambat keeluasaan berjalan dalam ruang publik di waktu tertentu pada Ruko Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	119
Gambar 5. 51 Keberagaman aktivitas luar dan dalam bangunan pada ruang publik Ruko Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	123
Gambar 5. 52 Titik aktivitas terpadat ruang publik Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	123
Gambar 5. 53 Titik aktivitas terpadat Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat setelah perubahan ruang publik .....	125
Gambar 5. 54 Titik aktivitas terlentang Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat setelah perubahan ruang publik .....	126
Gambar 6. 1 Pemanfaatan ruang jalan dan ruang publik pedestrian kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.....	131

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Studi Pustaka Penelitian Skripsi .....	19
Tabel 3. 1 Jadwal Waktu Penelitian Skripsi .....	35
Tabel 3. 2 Data Informan dalam Wawancara Penelitian Skripsi .....	38
Tabel 3. 3 Indikator Kuesioner Wawancara Penelitian Skripsi .....	39
Tabel 4. 1 Rincian spesifikasi kawasan jalan raya dan ruang publik kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Cihideung pada Desember 2021 .....	46
Tabel 4. 2 Rincian spesifikasi kawasan jalan raya dan ruang publik kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Cihideung per Juli 2022 .....	48
Tabel 4. 3 Rincian perbandingan spesifikasi kawasan dan aktivitas jalan raya dan ruang publik kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa pada Desember 2021 dan per Juli 2022 .....	64
Tabel 4. 4 Rincian perbandingan spesifikasi kawasan dan aktivitas jalan raya dan ruang publik kawasan Ruko Jalan Cihideung pada Desember 2021 dan per Juli 2022 .....	64
Tabel 4. 5 Rincian lebar jalan, ketinggian massa ruko, serta bagian tipologi kawasan Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung .....	76
Tabel 4. 6 Rata-rata skala pada tipologi kawasan Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung .....	78
Tabel 5. 1 Rincian pembahasan aktivitas jalan raya dan ruang publik pada kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	81
Tabel 5. 2 Data Informan dalam Wawancara Penelitian Skripsi .....	81
Tabel 5. 3 Rincian penggunaan aktivitas jalan raya dan ruang publik pada kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	99
Tabel 5. 4 Rincian penggunaan aktivitas jalan raya dan ruang publik pada kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat .....	120
Tabel 5. 5 Kesimpulan Informan terhadap Aktivitas dan Kawasan .....	128





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Borang Asistensi 1 .....	136
Lampiran 1. 2 Borang Asistensi 2 .....	137
Lampiran 1. 3 Borang Asistensi 3 .....	138
Lampiran 1. 4 Borang Asistensi 4 .....	139
Lampiran 1. 5 Jawaban Kuesioner dan Data Persepsi.....	143



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Berjalan kaki merupakan salah satu elemen dasar dalam melakukan aktivitas bagi manusia. Meskipun pemanfaatan moda transportasi lebih sering digunakan di era modern, namun aktivitas berjalan kaki tetap dibutuhkan dalam pergerakan menuju lokasi spesifik. Berdasarkan konteks skala perkotaan, perkembangan kawasan berbasis keramahan serta keleluasaan berjalan kaki, atau *walkability* menjadi alternatif pengembangan kawasan. Pemanfaatan kawasan berbasis pejalan kaki merupakan “kunci”, dengan terjadinya berbagai aspek aktivitas fungsional, rekreasional, dan sosial, serta menciptakan ruang yang nyaman, aman, dan mudah untuk berjalan kaki dalam konteks pengaruh terhadap kehidupan perkotaan.



Gambar 1. 1 Transformasi jalan raya sebagai ruang publik kawasan Ruko Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya dengan fokus jalur pedestrian pada Juli 2022 dan Februari 2024.

Kota Tasikmalaya, Jawa Barat merupakan salah satu kota dengan fokus pencaharian di bidang perdagangan yang mulai mengadaptasi ruang publik dengan aktivitas berjalan kaki. Tak sedikit masyarakat Kota Tasikmalaya menjadikan ruko, atau rumah toko sebagai alternatif hunian bertingkat bersamaan dengan fungsi toko. Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya menjadi bentuk awal ruko dengan letak di pusat Kota Tasikmalaya sejak berdiri pada 1976 (Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tasikmalaya, 2019). Bangunan pada kawasan memiliki tingkat yang bervariasi, dari 1 hingga 4 tingkat lantai.

Perubahan jalan raya menjadi ruang publik pedestrian atau pejalan kaki pada Juli 2022 merupakan transisi “masif” kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, dengan konsep yang terinspirasi dari Jalan Malioboro, Kota Yogyakarta. Fenomena perubahan menuju ruang publik kontras dengan tujuan pusat perdagangan kota. Akses kendaraan menjadi kunci perubahan, dengan Jalan K.H. Zaenal Mustofa mengurangi 3 lajur kendaraan roda 4 dan 1 garis parkir menjadi 2 lajur kendaraan roda 4, 1 lajur sepeda, dan tanpa parkir. Sedangkan, Jalan Cihideung tak memiliki lajur kendaraan roda 4 dan parkir, dari sebelumnya mencakup 2 lajur kendaraan roda 4 kendaraan dan 1 jalur parkir guna ruang publik pedestrian.

Sebagian besar pemilik ruko serta masyarakat pada saat perubahan dilakukan tidak mengetahui proses, serta persetujuan awal dengan pihak pemerintah. Persatuan pemilik ruko serta warga Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya melakukan beberapa pertemuan dengan Tim Koordinasi Penataan serta Pemberdayaan Pedegang Kaki Lima Kota Tasikmalaya.



Gambar 1. 2 Transformasi jalan raya sebagai ruang publik kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya pada Juli 2022 dan Februari 2024.

Rocky (DetikJabar 2022, diakses 26 Februari 2024) sebagai perwakilan pemilik ruko mengemukakan bahwa hak pemilik ruko terampas dengan menutup seluruh akses kendaraan, khususnya saat terjadi kebakaran, anggota keluarga yang sakit, ataupun urgensi lainnya harus berjalan terlebih dahulu ke Jalan K.H. Zaenal Mustofa. Masyarakat yang datang menuju kawasan ruko pun dianggap memiliki tujuan berbelanja, bukan sebagai objek wisata berdasarkan persatuan pemilik ruko. Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki pembelaan, dengan tujuan penataan kawasan berfokus pada penataan keindahan fisik pusat kota dan menyeimbangkan proporsi kendaraan dan pejalan kaki.

Penataan jalur pedestrian serta ruang publik mencapai titik “tengah” yang diberikan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Kota Tasikmalaya secara kekeluargaan, dengan memberikan lajur selebar 3 meter di tengah proses pembangunan. Meskipun lajur telah dibangun, pemanfaatan tetap tak dapat digunakan oleh kendaraan roda 4 atau lebih seperti mobil secara darurat, dengan Pedagang Kaki Lima, motor, serta becak memenuhi ruas tersebut. Masyarakat penghuni ruko perlu berjalan 358 meter menuju jalan utama Jalan K.H. Zaenal Mustofa apabila terjadi hal darurat serta akomodasi parkir serta barang menuju jalan lainnya, seperti Jalan Empang dan Pasar Wetan, Kota Tasikmalaya.

Perubahan ruang publik yang dilakukan mengakibatkan perubahan identitas jalan, kontras konteks kawasan serta citra kawasan ruko. Nilai ruang publik sebagai wujud transformasi pun dirasa mengubah persepsi masyarakat, dengan penyikapan objek seperti Pedagang Kaki Lima dan Parkir Liar sebagai elemen lain mempengaruhi fisik kawasan ruko kawasan Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung.



Gambar 1. 3 Pemetaan observasi blok ruko kawasan Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya  
(Sumber: *Google Earth*, 2024)

Di sisi lain, regulasi spesifik terhadap penataan kawasan direncanakan disusun setelah terjadi pembangunan, namun belum dipublikasikan per waktu penelitian disusun (Republika 2022, diakses 26 Februari 2024). Wali Kota Tasikmalaya periode 2021-2022, Drs. H. Muhammad Yusuf sebagai penggagas kawasan pedestrian mengemukakan bahwa konsep ruang publik yang dibangun bertujuan untuk menata pusat kota dan mendukung visi Pemerintah Jawa Barat dalam menciptakan provinsi ternyaman bagi pejalan kaki.

Berangkat dari inspirasi Jalan Malioboro, Kota Yogyakarta, ruang publik yang dirancang mengadaptasi konsep ruang publik pusat kota yang dipadukan dengan ciri khas Kota Tasikmalaya melalui ornamentasi seperti elemen payung *geulis* dan sandal kulit *tarumpah*.

Fenomena kajian penelitian yang dilakukan mencakup observasi terkait kajian berbasis aspek *walkability*, atau keleluasaan pejalan kaki berdasarkan aktivitas kawasan dalam pemanfaatan berjalan kaki, khususnya pola dan simpul aktivitas ruang terhadap fungsi kawasan dalam keterkaitan suatu kawasan hunian-perdagangan, ruang jalan raya, dengan respon manusia sebagai pelaku pejalan kaki. Eksistensi aktivitas ruang publik sebagai hasil perubahan jalan menjadi pertanyaan atas fenomena, dengan aspek sasaran pembangunan ruang publik pada fungsi perdagangan – permukiman menjadi kajian. Berdasarkan fenomena yang ada, teori Jan Gehl dalam bukunya yang berjudul *Life Between Buildings: Using Public Space* terkait aktivitas, indikator ruang publik, serta Reid Ewing terkait komponen keleluasaan pejalan kaki pada *Pedestrian and Transit Oriented Design* menjadi acuan pembahasan.

Pendekatan penelitian mencakup kajian ruang jalur pejalan kaki pada perubahan kawasan terhadap konteks ruang, baik pola aktivitas dan pengaturan fisik. Studi kondisi lapangan serta analisis dokumen menjadi pendukung kajian yang dilakukan dengan rentang analisis kawasan ruko dengan transformasi pada 289 meter ruas Jalan K.H. Zaenal Mustofa, Kota Tasikmalaya serta 358 meter ruas Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, guna mengkaji pengaruh fenomena transformasi aksesibilitas kawasan sebagai tolak ukur.

## **1.2 Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan fenomena terhadap kajian, identifikasi masalah penelitian meliputi perubahan jalan raya sebagai ruang publik yang mengakibatkan perbedaan pemanfaatan ruang pejalan kaki dan aktivitas terhadap kawasan. Penelitian dipengaruhi oleh faktor perubahan kondisi fisik kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya berdasarkan teori Jan Gehl mengenai aktivitas ruang publik. Masalah yang akan diteliti serta diuji mencakup:

- 1 Wujud aspek keleluasaan pejalan kaki sebagai bagian dari aktivitas pada kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.
- 2 Kondisi aspek keleluasaan pejalan kaki dalam mendukung aktivitas ruang publik terhadap kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

- 3 Faktor kawasan yang berperan dalam kriteria keleluasaan pejalan kaki dan kebutuhan aktivitas pada Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan yang timbul atas penelitian yang akan dilakukan meliputi:

- 1 Bagaimana wujud aspek keleluasaan pejalan kaki sebagai bagian dari aktivitas pada kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat?
- 2 Bagaimana kondisi aspek keleluasaan pejalan kaki dalam mendukung aktivitas ruang publik terhadap kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat?
- 3 Apa saja faktor kawasan yang berperan dalam kriteria keleluasaan pejalan kaki dan kebutuhan aktivitas pada Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan terkait kajian yang akan diteliti serta diuji berdasarkan fenomena adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk mengkaji wujud aspek keleluasaan pejalan kaki sebagai bagian dari aktivitas pada kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.
- 2 Untuk mengetahui kondisi aspek keleluasaan pejalan kaki dalam mendukung aktivitas ruang publik terhadap kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.
- 3 Untuk memahami berbagai faktor kawasan yang berperan dalam kriteria keleluasaan pejalan kaki dan kebutuhan aktivitas pada Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Kegunaan yang dapat bermanfaat dalam studi kajian yang akan diteliti serta diuji yakni:

- 1 Sebagai studi arsitektur terhadap pertimbangan pembangunan kawasan serta ruang publik terhadap kawasan eksisting, dengan kajian objek studi kasus Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.



- 2 Menjadi acuan pengembangan jalur pejalan kaki dan aktivitas skala urban serta permukiman yang selaras serta meminimalisir dampak negatif di setiap aspek, terutama kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.
- 3 Meningkatkan pengetahuan serta pengembangan terkait kontribusi serta pengaruh perubahan jalan raya sebagai ruang publik terhadap hunian berbasis perdagangan dalam perencanaan kota serta pembangunan kawasan.

### 1.6 Lingkup Penelitian

Jangkauan penelitian studi kajian tercantum dalam lingkup penelitian, meliputi skala:

- 1 Kawasan Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat sebagai skala mikro terkait keleluasaan pejalan kaki dan aktivitas kawasan jalan raya sebagai ruang publik.
- 2 Kecamatan Cihideung, Kelurahan Yudanegara, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat sebagai skala mezzo terkait keleluasaan pejalan kaki dan aktivitas kawasan jalan raya sebagai ruang publik.
- 3 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat sebagai skala makro terkait keleluasaan pejalan kaki dan aktivitas kawasan jalan raya sebagai ruang publik.

Berawal dari skala yang ada, lingkup spesifik kajian berfokus terhadap:

- 1 Pengaruh keleluasaan pejalan kaki dalam perubahan jalan raya menjadi ruang publik dan elemen perkotaan terhadap aktivitas kawasan hunian berbasis perdagangan, serta pemahaman terhadap tujuan serta target setiap kawasan.
- 2 Pemahaman teori kajian, dengan perbandingan kondisi lapangan pada studi objek Ruko Jalan K.H. Zaenal Mustofa dan Jalan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

Teori terkait pun berperan dalam penyusunan kajian skripsi, dengan rincian:

- 1 Teori Ruang Publik di Tengah Bangunan dalam Desain Perkotaan oleh Jan Gehl

Berdasarkan bukunya yang berjudul *Life Between Buildings: Using Public Space*, Gehl mengemukakan bahwa koneksi antara bangunan dan ruang publik terbentuk dari aktivitas sosial yang bergantung dengan interaksi serta respon masyarakat terhadap ruang publik yang dihasilkan. Pembahasan kajian mencakup indikator aktivitas yang berperan dalam wujud kualitas ruang publik. Teori ini menentukan indikator aktivitas dalam penyediaan ruang publik, diantara lain: aktivitas fungsional, aktivitas rekreasional, dan aktivitas sosial.

Ketiga kategori tersebut dijadikan indikator kajian pengambilan data serta sampel yang berlaku terhadap kondisi lapangan bersamaan dengan analisis kawasan.

## 2 Teori Kualitas Pejalan Kaki dan Kawasan Berorientasi Transit oleh Reid Ewing

Berdasarkan bukunya *Pedestrian and Transit Oriented Design*, Ewing mengemukakan bahwa sebuah jalur pejalan kaki dalam ruang publik dipengaruhi oleh elemen-elemen yang menunjang aktivitas kawasan di dalam dan sekitarnya. Pembahasan kajian mencakup indikator elemen dan atribut yang berperan dalam aktivitas ruang publik. Teori ini menentukan indikator keleluasaan pejalan kaki dalam terjadinya aktivitas ruang publik serta kenyamanan kawasan, di antara lain: Kejelasan (*Legibility*), Skala Manusia (*Human Scale*), Penghubung (*Linkage*) serta Kompleksitas (*Complexity*).

### 1.7 Sistematika Pembahasan dan Kerangka Penelitian

Laporan berfokus terhadap 5 bagian, yakni Bab I sebagai pendahuluan, Bab II sebagai tinjauan pustaka, Bab III metodologi penelitian, Bab IV pembahasan kajian, dan Bab V kesimpulan.

Bab I sebagai pendahuluan mengemukakan latar belakang serta faktor-faktor pertimbangan terhadap pembahasan kajian yang disusun, tujuan dan manfaat yang diberikan, lingkup yang dituju, metode, serta sistematika pembahasan yang digunakan.

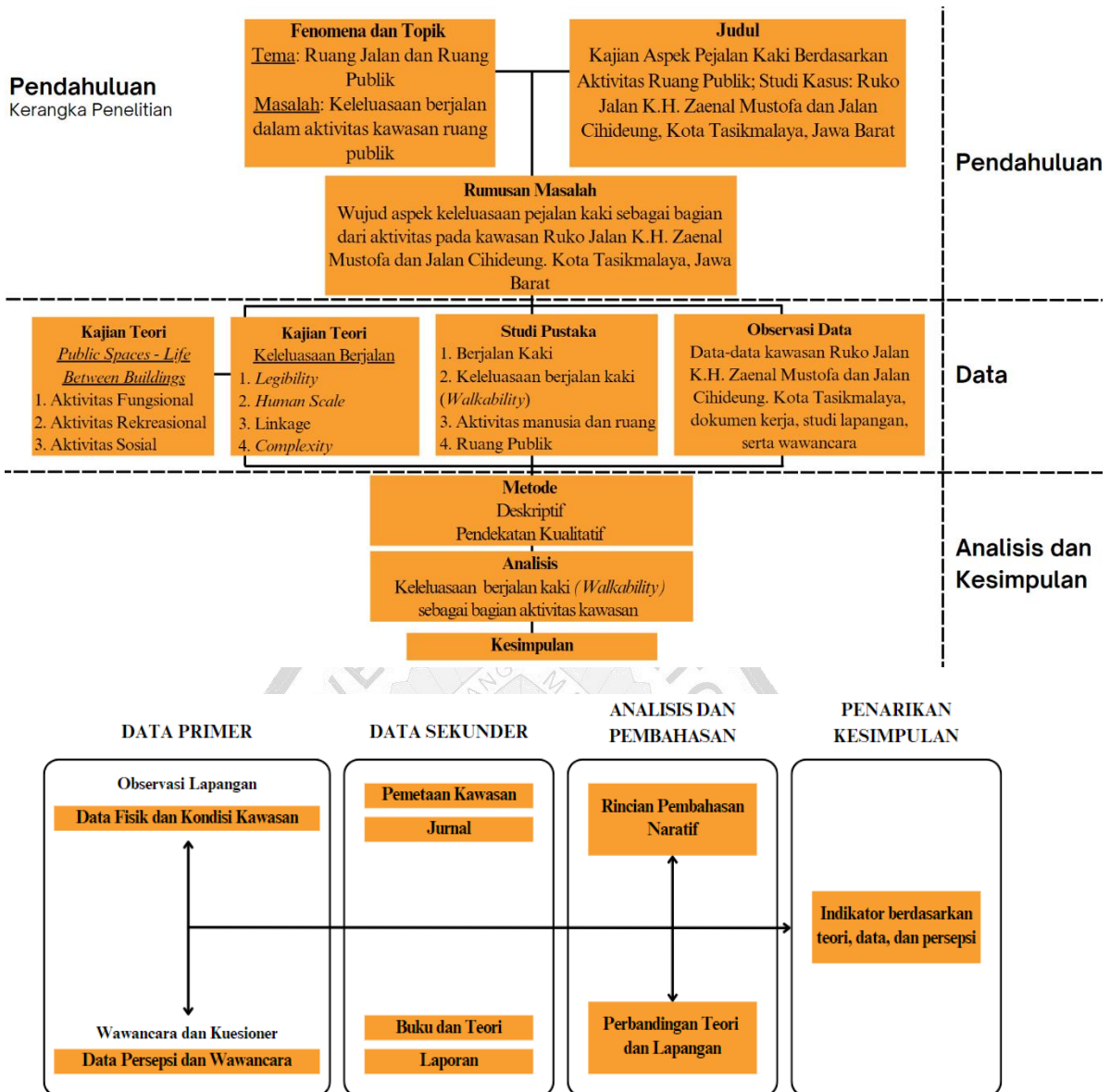
Bab II mencakup teori serta konsep yang berperan dalam penelitian, definisi, serta rincian data yang dibutuhkan dalam pengamatan dan penyusunan skripsi.

Bab III berfokus terhadap gagasan jenis penelitian yang akan dilakukan, jangka waktu, sampel yang diambil, serta Teknik analisis data yang akan digunakan selama penelitian berlangsung.

Bab IV meliputi pembahasan secara teoretik, analisis dokumen, serta “formulasi” landasan variabel penelitian. Teori yang digunakan mencakup pemahaman-pemahaman yang digunakan terkait variabel uji pada skripsi.

Bab V mencakup simpulan dan saran dari susunan teori dengan kajian terkait menggunakan metode deskriptif analitik, dengan lingkup Sarjana Arsitektur meliputi pembahasan serta analisis fenomena terkait studi kasus. Kerangka penelitian yang diusung mencakup:





Gambar 1. 4 Alur Penelitian dalam Penyusunan Skripsi